



4.018 KK Diminta Ekstra Waspada

Karena Tinggal di Bantaran Sungai dan Rawan Banjir

JOGJA - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja mencatat, hingga November ini jumlah warga yang tinggal di wilayah rawan banjir mencapai 4.018 kepala keluarga (KK). Data tersebut dihitung dari kasus masyarakat terdampak bencana banjir dari 2021 hingga 2024.

Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Jogja Aki Lukman Nor Hakim mengatakan, mereka tersebar di sekitar lima sungai. Yakni Kali Code, Kali Winongo, Kali Gajahwong, Kali Buntung, dan Kali Manunggal.

Jumlah KK terbanyak berada di Kali Code, 3.188 KK. Kemudian Kali Manunggal (307 KK), Kali Winongo (223 KK), Kali Gajah Wong (210 KK), dan Kali Buntung (90 KK). "Kami terus mengimbau mereka untuk waspada," ujar Aki, kemarin (1/12).



IRWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

AKI LUKMAN NOR HAKIM
Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Jogja

BPBD Kota Jogja terus berupaya melakukan langkah mitigasi agar dampak dari bencana banjir dapat diminimalisasi. Salah satunya dengan menyiagakan 23 *Early Warning System* (EWS) banjir. Terdiri dari 17 EWS manual dan 6 EWS otomatis yang tersebar pada beberapa sungai di Kota Jogja.

Pemkot Jogja juga telah menetapkan status siaga darurat musim penghujan dari 1 hingga 31 Desember. Selama masa tersebut masyarakat diminta untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi cuaca ekstrem.

Kota Jogja juga telah memiliki 169 Kampung Tangguh Bencana

(KTB) yang dibentuk sejak tahun 2013-2024. Kehadiran KTB pada tiap wilayah diharapkan dapat lebih maksimal selama status siaga darurat. Yakni bisa lebih cepat dan tanggap meminimalisasi dampak bencana.

Aki menilai, kesiapan masyarakat dalam menghadapi musim penghujan sangat penting. Sebab intensitas hujan yang semakin sering dapat membawa risiko banjir, talud longsor, pohon tumbang, dahan patah, dan bangunan roboh. Termasuk peningkatan penyakit seperti demam berdarah, diare, dan leptospirosis.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Jogja Darmanto menyampaikan, BPBD juga mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor: 100.3.4.4/1865 tentang menghadapi musim penghujan. Itu, sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat menghadapi berbagai ancaman selama musim penghujan ini.

SE tersebut akan berlaku selama musim penghujan. Yakni mulai Desember 2024 sampai dengan Februari 2025. Selama masa itu potensi hujan lebat, angin kencang, puting beliung dan banjir juga meningkat. (*inu/din/hep*)



TANGGAP BENCANA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005